

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sampai saat ini Indonesia masih merupakan negara agraris artinya pertanian memegang peranan penting dari seluruh perekonomian nasional. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya tenaga kerja yang hidup atau bekerja pada sektor pertanian atau dari produk nasional yang berasal dari pertanian.

Pembangunan pertanian di arahkan untuk meningkatkan pendapatan, kesejahteraan, daya beli, taraf hidup kapasitas dan kemandirian serta akses masyarakat pertanian dalam proses pembangunan melalui peningkatan kualitas dan kuantitas produk dan distribusi serta keaneka ragaman hasil pertanian.

Salah satu jenis tanaman pangan yang sudah lama dikenal dan di budidayakan oleh petani diseluruh wilayah nusantara adalah ubi kayu (*Manihot utilisima*). Di Indonesia ubi kayu mempunyai arti ekonomis terpenting dibanding dengan jenis umbi-umbian lainnya. Ubi kayu dapat menggantikan makanan pokok yaitu beras, terutama untuk daerah-daerah kering (Anonimus, 1996).

Memasyarakatkan ubi kayu dikalangan petani karena dua hal. Yaitu pertama, tanaman ini sangat mudah di budidayakan, bahkan di tanah tandus tanaman ini dapat memberikan hasil yang cukup baik, kedua, tingkat keuntungan yang diperoleh petani yang bercocok tanam ubi kayu begitu menjanjikan, hal ini terbukti dengan semakin luasnya usaha pertanian ubi kayu yang ada di Kecamatan Pancur Batu umumnya dan

di Desa Tuntungan I pada khususnya. Hal ini dapat dilihat pada tabel data di bawah ini :

Tabel 1. Luas Pertanaman Ubi Kayu di Desa Tuntungan I Pada Tahun 1999 s/d 2002.

No.	Tahun	Luas Pertanaman Kecamatan	Ubi Kayu Tuntungan I	Persentase (%)	Produksi (Ton)
1.	1999	871	51	5,86	21,22
2.	2000	983	73	7,42	21,22
3.	2001	1.170	85	7,26	21,29
4.	2002	1.324	100	7,56	22,45

Sumber : Data Primer Diolah

Di negara maju, ubi kayu dijadikan bahan baku industri tepung tapioka, pembuatan alkohol, gahosel, tepung galek dan ampas tapioka juga dibutuhkan dalam industri lem, tekstil dan industri kimia.

Desa Tuntungan I terletak di Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang. Di Desa Tuntungan I terdiri dari beberapa suku seperti karo, toba dan jawa. Demikian juga dengan mata pencaharian penduduk Desa Tuntungan I sangat bervariasi, tetapi pada umumnya sebagai petani. Di Desa Tuntungan I terdapat kurang lebih 60 petani ubi kayu.

Di Desa Tuntungan I keadaan topografinya kurang lebih 85 meter dari permukaan laut, dengan jenis tanah pada umumnya PMK (Podsolik Merah Kuning) dan laterol yang ditanami kayu.